

## Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Keuangan BUM Desa (Studi Pada BUM Desa di Lombok Barat)

Iman Waskito<sup>1\*</sup>, Lalu Takdir Jumaidi<sup>2</sup>, M. Ali Fikri<sup>3</sup>, Maya Dafitri<sup>4</sup>, Fatmayanti<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia,

### Abstract

*This study aims to analyze the factors influencing the behavioral intention to use BUM Desa financial applications in West Lombok Regency using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2) model. The research is driven by the persistent challenges regarding transparency and accountability in BUM Desa management, despite the government's provision of free financial software. A quantitative research design was employed, with data gathered via questionnaires from respondents representing 25 BUM Desa in West Lombok Regency that had participated in financial reporting training. Data analysis was conducted using Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results indicate that among the seven variables tested, only Price Value has a significant effect on Behavioral Intention. This finding suggests that the managers' interest in utilizing the application is primarily motivated by its cost-free nature. Conversely, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation, and Habit do not significantly influence the intention to use. These findings imply that respondents still encounter various managerial and technical obstacles, highlighting a critical need for continuous mentoring, particularly as most participants do not have a formal educational background in finance.*

**Keywords:** UTAUT 2, BUM Desa, financial application, behavioral intention.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi keuangan BUM Desa di Kabupaten Lombok Barat dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2). Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya transparansi dan akuntabilitas pada pengelolaan BUM Desa, meskipun pemerintah telah menyediakan aplikasi keuangan secara gratis. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari responden yang mewakili 25 BUM Desa di Kabupaten Lombok Barat yang telah mengikuti pelatihan laporan keuangan. Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tujuh variabel yang diuji, hanya variabel *Price Value* yang berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Hal ini menunjukkan bahwa minat pengelola BUM Desa menggunakan aplikasi tersebut didorong oleh faktor biaya yang gratis. Sementara itu, variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Hedonic Motivation*, dan *Habit* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden masih menghadapi kendala manajerial dan teknis, serta membutuhkan pendampingan lebih lanjut karena latar belakang pendidikan yang mayoritas bukan dari bidang keuangan.

**Kata Kunci:** UTAUT 2, BUM Desa, aplikasi keuangan, minat penggunaan.

---

<sup>1</sup> Penulis korespondensi. [waskitoiman@unram.ac.id](mailto:waskitoiman@unram.ac.id)

## PENDAHULUAN

BUM (Badan Usaha Milik) Desa sebagai fungsi penggerak ekonomi desa eksistensinya secara masif telah didorong pemerintah. Mulai dari legalitas pendiriannya hingga sumber permodalannya melalui Dana Desa. Data Kemendes PDTT hingga Oktober 2025 jumlah BUM Desa secara nasional adalah 70.351 BUM Desa (Sistem Informasi Desa, 2025). Namun demikian, kinerja BUM Desa sejak lama telah menjadi sorotan tajam. Hartono (2021) menyebut hingga tahun 2021 jumlah BUM Desa tidak aktif sebanyak 12.040 unit. Jumlah ini menunjukkan kekhawatiran yang serius tentang keberlanjutan fungsi sebagai penggerak ekonomi Desa. Data lain menunjukkan BUM Desa menghadapi masalah komunikasi, transparansi dan akuntabilitas, legalitas, manajerial, akses masyarakat, dan orientasi bisnis (Sumaryadi dan Saputra, 2017; Kusuma dan Purnamasari, 2016; Mayu dan Aldin, 2016; Hastowiyono, 2014). Ragam problematika BUM Desa diatas pada penelitian ini difokuskan mencari solusi atas masalah transparansi dan akuntabilitas. Karena siapapun pengelola dan sebegus apapun hasil bisnisnya jika tidak ada transparansi dan akuntabilitas lambat laun bisnis itu akan jatuh.

Media BUM Desa untuk transparans dan akuntabel adalah dengan menerbitkan laporan keuangan. Kemendes PDTT telah merilis aplikasi keuangan BUM Desa bagi pengelolanya untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan. Melalui aplikasi ini diharapkan laporan keuangan BUM Desa dapat diterbitkan sehingga aspek transparansi dan akuntabilitas BUM Desa dapat diwujudkan. Aplikasi ini dapat diunduh gratis melalui web <https://www.pendamping-desa.com/2025/09/terbit-aplikasi-bum-desa-versi-42.html>. Selain itu aplikasi ini juga secara masif telah dikenalkan oleh pendamping Desa kepada pengelola BUM Desa. Dan tutorial online juga mudah ditemukan. Sehingga diharapkan penggunaan aplikasi ini oleh BUM Desa semakin meluas.

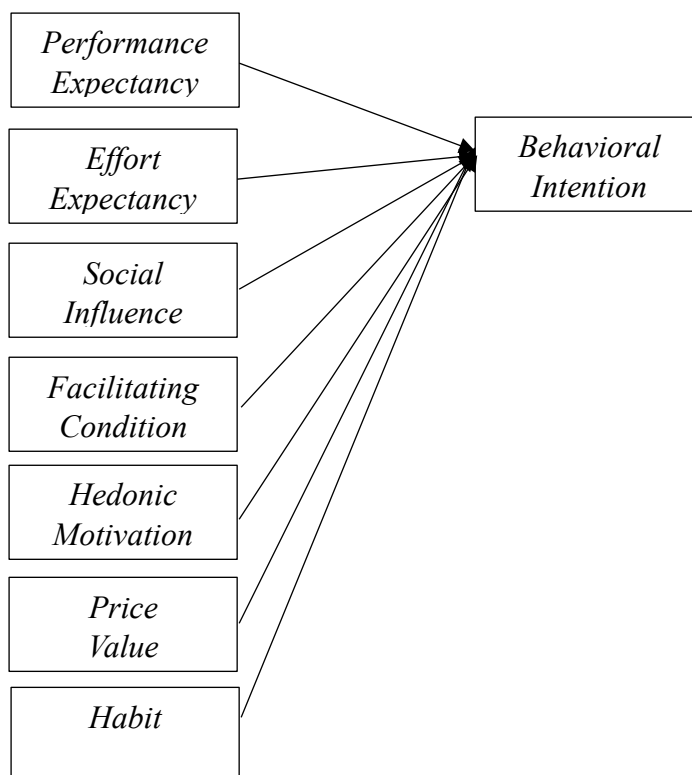
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi akuntansi BUM Desa di Kabupaten Lombok Barat dengan pendekatan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) Venkatesh et al, (2003). *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) merupakan model penerimaan dan penggunaan teknologi yang dikemukakan oleh Venkatesh, et al. (2003) yang disusun atas teori-teori dasar mengenai penerimaan dan perilaku pengguna teknologi. UTAUT menyatukan karakteristik terbaik yang berasal dari lima teori penerimaan teknologi sebelumnya yang telah ada (Venkatesh et al., 2023). Kedelapan teori tersebut adalah Theory of Planned Behavior (TPB), Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB), Model of PC Utilization (MPCU), Innovation Diffusion Theory (IDT), dan Social Cognitive Theory (SCT).

Penggunaan model UTAUT untuk menguji penerapan teknologi telah dilakukan. Misalnya, Pratama dan Hermawan (2023) meneliti adopsi sistem informasi internal oleh pegawai sektor publik di Indonesia (konteks *Government-to-Employee* / G2E). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Social Influence* (Pengaruh Sosial) yang dimanifestasikan dalam bentuk mandat regulasi dan instruksi atasan menjadi faktor paling dominan yang mendorong pegawai untuk menggunakan sistem baru. Selain itu, *Facilitating Conditions* (seperti pelatihan formal dan ketersediaan tim teknis) terbukti krusial dalam menjembatani gap literasi digital antar generasi pegawai di lingkungan birokrasi pemerintahan. Kemudian Handayani R (2021) menguji adopsi sistem pelaporan pajak elektronik (*e-filing*) di Indonesia menggunakan kerangka UTAUT2 yang diperluas. Hasil empiris menunjukkan bahwa *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, dan *Habit* (Kebiasaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filing*. Namun, variabel *Price Value* (nilai harga/biaya internet yang dikeluarkan) tidak berpengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa wajib pajak menganggap biaya kuota internet bukan lagi

hambatan utama demi mendapatkan kemudahan pelaporan pajak secara *online*. Penelitian ini fokus kepada pengelola BUM Desa di Lombok Barat dalam penggunaan aplikasi akuntansi dilatarbelakangi oleh keluhan koordinator TAPM (Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat) Kabupaten Lombok Barat atas rendahnya kemampuan pengelola BUM Desa dalam menyusun laporan keuangan. Koordinator TAPM menduga rendahnya kemampuan tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan pengelola yang non keuangan.

UTAUT dalam perjalanannya telah mengalami perkembangan. UTAUT 1 menurut Venkatesh et al., (2003) memiliki empat konstruk utama yang dapat memengaruhi niat dan perilaku pengguna teknologi, yaitu *performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *effort expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial), dan *construc facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi). Kemudian UTAUT 1 telah dikembangkan oleh Venkatesh et al., (2012) menjadi UTAUT 2 dengan menambahkan tiga konstruk baru dan tiga variabel moderasi. Ketiga konstruk tersebut adalah *hedonic motivation* (motivasi hedonic), *price value* (nilai harga), dan *habit* (kebiasaan). Sedangkan tiga variabel moderasinya adalah *age*, *gender*, dan *experience*.

Penelitian kali ini tidak menguji variabel *Use behavioral*, dan juga variabel moderasinya karena pengelola BUM Desa baru dikenalkan aplikasi dan belum memiliki pengalaman menggunakannya. Berikut gambar Model UTAUT 2 yang telah disesuaikan dalam penelitian ini.



**Gambar 1.** Model UTAUT 2 (d disesuaikan)

## METODE PENELITIAN

Tujuh konstruk UTAUT 2 menunjukkan bahwa niat untuk penggunaan (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *price value*, dan *habit*. Indikator dari setiap variabel akan diuraikan didalam tabel dibawah ini

**Tabel 1.** Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Rujukan
<i>Performance Expectancy</i>	<i>Perceived usefulness</i> (X1.1)	(Venkatesh et al., 2003)
	<i>Extrinsic motivation</i> (X1.2)	(Venkatesh ET AL., 2012)
	<i>Job-fit</i> (X1.3)	(Mahendra, 2016)
	<i>Relative advantage</i> (X1.4)	(Yel & Ningtyas, 2019)
	<i>Outcome expectations</i> (X1.5)	
<i>Effort Expectancy</i>	<i>Perceived easy of use</i> (X2.1)	(Venkatesh et al., 2003)
	<i>Complexity</i> (X2.2)	(Venkatesh ET AL., 2012)
	<i>Easy of use</i> (X2.3)	(Charisma, 2020) (Yel & Ningtyas, 2019)
<i>Social Influence</i>	<i>Subjective norm</i> (X3.1)	(Venkatesh et al., 2003)
	<i>Social Factors</i> (X3.2)	(Venkatesh ET AL., 2012)
	<i>Image</i> (X3.3)	(Yel & Ningtyas, 2019)
<i>Facilitating Conditions</i>	<i>Perceived behavioral control</i> (X4.1)	(Venkatesh et al., 2003) (Venkatesh ET AL., 2012)
	<i>Facilitating conditions</i> (X4.2)	(Charisma, 2020)
	<i>Compability</i> (X4.3)	(Yel & Ningtyas, 2019)
<i>Hedonic Motivation</i>	<i>Fun</i> (X5.1)	(Venkatesh ET AL., 2012)
	<i>Enjoyment</i> (X5.2)	(Charisma, 2020)
	<i>Entertainment</i> (X5.3)	
<i>Price Value</i>	<i>Quality</i> (X6.1)	(Venkatesh ET AL., 2012)
	<i>Price</i> (X6.2)	(Charisma, 2020)
	<i>Value</i> (X6.3)	
<i>Habit</i>	<i>Frequency of prior behavior</i> (X7.1)	(Venkatesh ET AL., 2012) (Charisma, 2020)
	<i>Satisfaction</i> (X7.2)	
	<i>Stable context</i> (X7.3)	
<i>Behavioral Intention</i>	<i>Intention</i> (X8.1)	(Venkatesh ET AL., 2012)
	<i>Continuation</i> (X8.2)	
	<i>Planned</i> (X8.3)	

Penelitian ini menggunakan UTAUT 2 berdasarkan penelitian Venkatesh et al., (2003), Venkatesh et al., (2012), Ikrar (2017), Diana (2018), Safitri (2018), Yel & Ningsih (2019), Charisma (2020), dan Hilmawan (2020), namun terbatas pada *behavioral intention* (minat penggunaan). Variabel *Use Behavior*, *Age*, *Gender*, dan *Experience* tidak digunakan karena pengelola BUM Desa baru dikenalkan aplikasi dan belum memiliki pengalaman menggunakannya.

BUM Desa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 25 dari populasi sebanyak 119 di Kabupaten Lombok Barat. Penentuan sampel tersebut berdasarkan kriteria keaktifan usahanya dan telah berbadan hukum. Setelah mengikuti pelatihan, mereka diberikan kuisioner (skala *likert*) untuk menilai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi mereka untuk menggunakan aplikasi keuangan yang telah mereka dapatkan dalam pelatihan. Setiap BUM Desa yang menjadi sampel menyertakan 2 personilnya untuk mengikuti pelatihan, sehingga penelitian ini memiliki 50 responden. Kemudian dari 50 jawaban responden tersebut, yang dapat diolah lebih lanjut sebanyak 41 jawaban.

Data penelitian dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Evaluasi model dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu pengujian model pengukuran (*outer model*) untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen, serta pengujian model struktural

(*inner model*) untuk menganalisis signifikansi hubungan antar variabel dan kekuatan prediksi model

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik variabel penelitian, antara lain nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Adapun hasil statistik deskriptif setiap variabel dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif

Diskripsi	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
<i>Performance Expectancy</i>	41	2	5	3,97	1,01
<i>Effort Expectancy</i>	41	1	5	3,54	1,11
<i>Social Influence</i>	41	2	5	3,40	1,17
<i>Facilitating Conditions</i>	41	2	5	3,85	0,89
<i>Hedonic Motivation</i>	41	1	5	3,35	1,29
<i>Price Value</i>	41	2	5	3,72	0,05
<i>Habit</i>	41	2	5	3,80	1,01
<i>Behavioral Intention</i>	41	2	5	3,80	1,01

Sumber: Data Primer diolah

Nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden terhadap variabel *performance expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Hedonic Motivation*, *Price Value*, dan *Habit* yang merupakan variabel eksogen (X1-X7) ada di skala 3 yang berarti responden cukup menganggap bahwa variabel-variabel eksogen tersebut cukup mempengaruhi adanya minat penggunaan aplikasi keuangan BUM Desa. Demikian juga dengan variabel *behavioral intention* (minat penggunaan) yang merupakan variabel endogen (Y) rata-rata (*mean*) jawaban responden pada skala 3 yang berarti responden cukup berminat menggunakan aplikasi keuangan BUM Desa.

*Convergen validity* dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk mengukur validitas konvergen adalah *outer loading* > 0,7, namun menurut Chin (1998) nilai *loading factor* antara 0,5 sd 0,6 masih dianggap cukup (Ghozali, 2015;74). Nilai *loading factor* dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 3.

**Tabel 3.** Nilai *Loading Factor Construct Outer Loadings*

Construct	Outer Loading	
<i>Performance Expectancy</i>	X1.1	0.907
	X1.2	0.961
	X1.3	0.944
	X1.4	0.886
	X1.5	0.907
<i>Effort Expectancy</i>	X2.1	0.941
	X2.2	0.912
	X2.3	0.938
<i>Social Influence</i>	X3.1	0.928
	X3.2	0.836
	X3.3	0.911
<i>Facilitating Conditions</i>	X4.1	0.293
	X4.2	0.968
	X4.3	0.954

Construct	Outer Loading	
<i>Hedonic Motivation</i>	X5.1	0.973
	X5.2	0.976
	X5.3	0.959
<i>Price Value</i>	X6.1	0.945
	X6.2	0.970
	X6.3	0.908
<i>Habit</i>	X7.1	0.917
	X7.2	0.967
	X7.3	0.900
<i>Behavioral Intention</i>	Y1.1	0.834
	Y1.2	0.985
	Y1.3	0.917

Kriteria pengujian *convergent validity*, hanya satu pernyataan yang memiliki nilai bawah 0,7 yang harus dieliminasi yaitu X4.1 dengan *indicator perceived behavioral control* (kontrol persepsi perilaku). Kemudian secara keseluruhan pernyataan memiliki nilai diatas 0,7 yang menunjukkan pernyataan tersebut layak sebagai pengukur variabel.

**Tabel 4.** Nilai *Cross Loading*

	PE	EE	SI	FC	HM	PV	Hb	BI
X1.1	0.907	0.704	0.726	0.538	0.678	0.710	0.593	0.694
X1.2	0.961	0.730	0.837	0.678	0.801	0.750	0.731	0.793
X1.3	0.944	0.673	0.781	0.611	0.686	0.726	0.641	0.714
X1.4	0.886	0.687	0.735	0.643	0.683	0.729	0.651	0.659
X1.5	0.907	0.570	0.749	0.572	0.720	0.742	0.653	0.712
X2.1	0.749	0.941	0.774	0.700	0.795	0.581	0.760	0.687
X2.2	0.631	0.911	0.806	0.530	0.685	0.711	0.670	0.523
X2.3	0.644	0.938	0.790	0.686	0.773	0.499	0.747	0.579
X3.1	0.727	0.783	0.928	0.675	0.812	0.852	0.813	0.666
X3.2	0.758	0.634	0.836	0.428	0.554	0.751	0.532	0.612
X3.3	0.748	0.828	0.911	0.870	0.903	0.683	0.864	0.813
X4.2	0.600	0.671	0.710	0.973	0.851	0.591	0.779	0.769
X4.3	0.687	0.677	0.767	0.974	0.884	0.608	0.835	0.782
X5.1	0.769	0.770	0.838	0.837	0.973	0.726	0.884	0.808
X5.2	0.785	0.788	0.844	0.915	0.976	0.701	0.906	0.812
X5.3	0.702	0.801	0.828	0.840	0.959	0.664	0.892	0.777
X6.1	0.726	0.545	0.740	0.523	0.636	0.945	0.646	0.746
X6.2	0.704	0.533	0.770	0.486	0.586	0.970	0.647	0.693
X6.3	0.803	0.710	0.873	0.719	0.797	0.908	0.746	0.760
X7.1	0.693	0.764	0.778	0.733	0.896	0.643	0.917	0.736
X7.2	0.718	0.810	0.858	0.778	0.907	0.755	0.967	0.730
X7.3	0.570	0.608	0.702	0.797	0.766	0.617	0.900	0.754
Y1.1	0.659	0.472	0.624	0.488	0.565	0.727	0.492	0.831
Y1.2	0.764	0.708	0.802	0.829	0.858	0.747	0.847	0.986
Y1.3	0.707	0.585	0.729	0.823	0.804	0.681	0.804	0.919

Sumber: Olah Data (SmartPLS)

Semua indikator memiliki nilai diatas 0,7 sehingga indikator-indikator tersebut dapat diolah lebih lanjut, dan dapat disimpulkan bahwa konstruk telah memiliki *convergent*

*validity* yang baik. Nilai cross loading juga menunjukkan adanya *discriminant validity* yang baik, yang dikarenakan nilai korelasi indikator lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Untuk dapat dikatakan suatu konstruk yang reliabel, maka nilai *cronbach's alpha* harus  $> 0,6$  dan nilai *composite reliability* harus  $> 0,7$ . Berikut adalah hasil pengujian untuk *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

**Tabel 5.** Uji Reliabilitas

<i>Variable</i>	<i>Composite reliability</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>	<i>Cronbach's alpha</i>
<i>Behavioral Intention</i>	0.938	0.836	0.900
<i>Effort Expectancy</i>	0.951	0.866	0.923
<i>Facilitating Conditions</i>	0.973	0.947	0.944
<i>Habit</i>	0.949	0.862	0.919
<i>Hedonic Motivation</i>	0.979	0.940	0.968
<i>Performance Expectancy</i>	0.966	0.849	0.955
<i>Price Value</i>	0.959	0.886	0.935
<i>Social Influence</i>	0.921	0.796	0.872

Sumber: Olah Data

Semua konstruk memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* di atas 0,70, AVE di atas 0,50 dan *cronbachs alpha* di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk pada penelitian ini memiliki realibilitas yang baik. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk menguji apakah variabel eksogen berpengaruh signifikansi terhadap variabel endogen. Dalam menguji hipotesis, dasar yang digunakan terdapat pada output result for inner weight berikut ini:

**Tabel 6.** Uji Hipotesis

	<i>Original sample</i>	<i>Sample mean</i>	<i>Standard deviation</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P-Values</i>	<i>T-Table</i>	H	Keterangan
<i>Performance Expectancy</i> → <i>Behavioral Intention</i>	0.250	0.260	0.228	1.098	0.272	1.69	1	Ditolak
<i>Effort Expectancy</i> → <i>Behavioral Intention</i>	-0.132	-0.155	0.226	0.584	0.559	1.69	2	Ditolak
<i>Social Influence</i> → <i>Behavioral Intention</i>	-0.057	-0.030	0.290	0.196	0.844	1.69	3	Ditolak
<i>Facilitating Conditions</i> → <i>Behavioral Intention</i>	0.347	0.379	0.233	1.491	0.136	1.69	4	Ditolak
<i>Hedonic Motivation</i> → <i>Behavioral Intention</i>	0.103	0.104	0.338	0.305	0.760	1.69	5	Ditolak

	Original sample	Sample mean	Standard deviation	T Statistics	P-Values	T-Table	H	Keterangan
Price Value → Behavioral Intention	0.306	0.276	0.256	1.719	0.233	1.69	6	Diterima
Habit → Behavioral Intention	0.167	0.156	0.242	0.691	0.490	1.69	7	Ditolak

Variabel *performance expectancy* terhadap *behavioral intention*, variabel *effort expectancy* terhadap *behavioral intention*, variabel *social influence* terhadap *behavioral intention*, variabel *facilitating conditions* terhadap *behavioral intention*, variabel *hedonic motivation* terhadap *behavioral intention*, dan variabel *habit* terhadap *behavioral intention* memiliki nilai t- statistik dibawah 1,69, yang artinya variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention* (minat penggunaan) aplikasi keuangan BUM Desa. Kecuali variabel *price value* terhadap *behavioral intention* memiliki nilai t- statistic 1.719 yang artinya *price value* berpengaruh terhadap *behavioral intention* (minat penggunaan) aplikasi keuangan BUM Desa. Pembahasan detail disajikan dibawah ini.

**Tabel 7. Pembahasan Hipotesis**

Hipotesis	Pembahasan Uji Hipotesis
Ekspektasi Kinerja berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi BUM Desa	Responden tidak yakin dengan penerapan aplikasi keuangan BUM Desa dapat meningkatkan kinerja keuangan BUM Desa. Hal ini dikarenakan permasalahan BUM Desa tidak hanya tentang transparansi dan akuntabilitas, melainkan juga terkait faktor manajerial, penentuan potensi bisnis, dukungan stakeholdes, dan pemodalan., Hasil ini relevan dengan Yel & Ningtyas (2019), Andrianto (2020), Cahyani & Dwi (2022); Nurabiah, et al (2023)
Ekspektasi Usaha berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi BUM Desa	Tingkat kemudahan dalam menggunakan alikasi BUM Desa tidak memengaruhi responden untuk menggunakan aplikasi ini. Sejauh ini responden masih merasa kesulitan dengan kemudahan yang telah ada pada aplikasi BUM Desa. Kesulitan ini didasari oleh latar belakang pendidikan responden bukan dari keuangan/ekonomi. Responden sangat menginginkan pendampingan lebih lanjut untuk penerapan aplikasi ini. Hasil ini relevan dengan Anrianto (2020); Onibala, et al (2021); Nurabiah (2023)
Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi BUM Desa	Responden masih belum merasa yakin dengan manfaat dan kemudahan yang dipaparkan oleh instruktur pelatihan. Mereka lebih yakin jika dorongan itu berasal dari teman-teman BUM Desa yang telah mengaplikasikan aplikasi tersebut. Selama ini responden lebih memilih cara yang telah digunakan oleh teman sejawat mereka dalam menyusun laporan keuangan, daripada mencoba sesuatu yang baru. Hasil ini relevan dengan Melinda & Setiawati (2022); Elsha, et al (2022)
Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi BUM Desa	Pelatihan dan pendampingan atas penerapan aplikasi BUM Desa yang telah diterima responden belum cukup meyakinkan mereka untuk berminat menerapkan aplikasi tersebut. Responden menghendaki pendapingan lebih intens hingga mereka bisa

Hipotesis		Pembahasan Uji Hipotesis
		mandiri. Hasil ini relevan dengan Setyorini & Meiranto (2021); Rachmawati (2021); Nurabiah, et al (2023)
Motivasi hedonik berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi BUM Desa		Responden tidak menemukan kesenangan dalam aplikasi BUM Desa, sehingga mereka tidak berminat menerapkannya. Hal ini dipengaruhi juga oleh latar belakang pendidikan mereka yang kebanyakan tidak berbasis keuangan. Sehingga merasa jenuh jika menemui hitungan yang agak rumit. Hasil ini relevan dengan Melinda & Setiawati (2022); Nuraeni, et al (2022); Nurabiah, et al (2023)
Price value berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi BUM Desa		Responden berminat menggunakan aplikasi BUM Desa karena aplikasi ini gratis. Responden antusias mengikuti pelatihan dengan faktor utama mendapat aplikasi dan pembelajaran gratis (Adrianto, 2020; Setyorini & Meiranto, 2021; Rachmawati, 2021), bukan karena keinginan mendapat kemudahan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan. Kemudahan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan menjadi terabaikan karena latar belakang pendidikan yang non keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses rekrutmen pengelola BUM Desa belum sesuai sistem meritokrasi. Waskito, et al (2024) menemukan rekrutmen pengelola BUM Desa dilatarbelakangi kepentingan balas jasa politik saat pilkades.
Kebiasaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi BUM Desa		Responden tidak memiliki kecenderungan untuk menggunakan aplikasi ini secara konsisten. Kecenderungan ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan mereka yang rata-rata tidak berbasis keuangan. Hasil ini relevan dengan Andrianto (2020); Onibala, et al (2021).

## SIMPULAN

*Performance expectancy* (ekspektasi kinerja) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi keuangan BUM Desa. Responden tidak meyakini bahwa aplikasi keuangan BUM Desa dapat meningkatkan kinerja dalam pengelolaan keuangan usaha. *Effort expectancy* (ekspektasi usaha) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi keuangan BUM Desa. Responden tidak meyakini bahwa aplikasi keuangan BUM Desa mudah untuk digunakan. *Social influence* (pengaruh sosial) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi keuangan BUM Desa. Responden tidak meyakini bahwa penggunaan aplikasi keuangan BUM Desa dipengaruhi oleh pendapat dari orang-orang yang dianggapnya penting dan berpengaruh. *Facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi keuangan BUM Desa. Responden tidak meyakini bahwa sumber daya dan dukungan telah tersedia dalam hal implementasi penggunaan aplikasi keuangan BUM Desa. *Hedonic motivation* (motivasi hedonis) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi keuangan BUM Desa. Responden tidak meyakini bahwa penggunaan aplikasi keuangan BUM Desa hanya berdasarkan rasa kesenangan dan kebahagiaan saja. *Price value* (nilai harga) berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi keuangan BUM Desa. Responden menggunakan aplikasi keuangan BUM Desa hanya karena harga dan nilai (manfaat) dari aplikasi tersebut gratis. Keinginan mendapatkan kemudahan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan menjadi terabaikan karena latar belakang pendidikan yang non keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses rekrutmen pengelola BUM Desa belum sesuai sistem meritokrasi. Dan terakhir *Habit* (kebiasaan) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi keuangan BUM

Desa. Responden tidak meyakini bahwa mereka menggunakan aplikasi keuangan BUM Desa secara konsisten. Model UTAUT 2 lebih tepat digunakan untuk entitas bisnis yang telah stabil operasi bisnisnya. Sehingga usaha penerapan teknologi untuk mendukung fungsi administrasi tidak terganggu oleh masalah dasar operasional bisnis. Pengelola BUM Desa saat ini masih lebih fokus menemukan cara meningkatkan dan menstabilkan usaha bisnis mereka, dibandingkan dengan inovasi administratif.

Penelitian ini tidak menguji *behavioral intention* terhadap *use behavioral* dan penggunaan tiga variabel moderasinya, yaitu *age*, *gender*, dan *experience*. Diharapkan penelitian berikutnya dapat mengujinya dengan menggunakan BUM Desa yang telah menerapkan Aplikasi Keuangan BUM Desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Charisma, J. A. (2020). *Analisis Minat dan Perilaku Pengguna E-Wallet: Perluasan UTAUT 2 dengan Budaya sebagai Moderasi: Studi pada Mahasiswa di Kota Malang* [Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/18709/>
- Diana, N. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money di Indonesia* [Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta]. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/SKRIPSI.pdf?sequence=1>
- Handayani, R. (2021). Analisis Penerimaan Sistem Informasi E-Filing oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Menggunakan Model UTAUT2. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*, Vol. 25, No. 1, Hal. 45-56.
- Hastowiyono, Suharyanto, Yunanto, S.E., & Forum Pengembangan Pembaharuan Desa. (2014). *Penyusunan Kelayakan Usaha & Pengembangan Usaha BUM Desa*. Jakarta: Indo Press
- Hermansyah, (2015). Peran Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Kecamatan Tana Lia Kabupaten Tana Tidung (Studi Kasus di Desa Tanah Merah dan Desa Sambungan)". *eJournal Pemerintahan Integratif*
- Hilmawan, T. W. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Malang Menggunakan Uang Elektronik dengan Menggunakan model UTAUT* [Skripsi Sarjana. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <https://etheses.uin-malang.ac.id/19863/1/15540051.pdf>
- Ikrar, M. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Banking* [Skripsi Sarjana. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta]. [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/27584/13312465\\_Ikrar.pdf?sequence=1](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/27584/13312465_Ikrar.pdf?sequence=1)
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2022. BUM Desa dan BUM Desa Bersama Nasional. [https://sid.kemendesa.go.id/BUM Desa diakses 16/03/2023](https://sid.kemendesa.go.id/BUM_Desa_diakses_16/03/2023)
- Kusuma, Gabriella Hanny dan Purnamasari Nurul. 2016a. "Jurnal Penelitian BUM Desa: Kewirausahaan Sosial yang Berkelanjutan. Penabulu Jakarta. Accessed from [https://jembatan.tiga.com/wp-content/uploads/BUM Desa-Kewirausahaan-Sosial-yang-Berkelanjutan.pdf](https://jembatan.tiga.com/wp-content/uploads/BUM_Desa-Kewirausahaan-Sosial-yang-Berkelanjutan.pdf)"
- Kusuma, Gabriella Hanny dan Purnamasari Nurul. 2016b. *Membangun Gerakan Desa Wirausaha*. Yogyakarta Penabulu Foundation.
- Liang, S. (2021). Research on the application of computer technology in enterprise financial management. *Journal of Physics: Conference Series*. 1915. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1915/3/032038>

- Mayu, & Aldin. 2016. "Faktor-faktor yang Menghambat Tumbuh dan Berkembangnya Badan Usaha Milik Desa di Desa Pematang Tebih Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2014-2015.
- Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurabiah, Pusparini, H., & Fitriyah, N. (2023). Determinan Penggunaan E-Money dengan Pendekatan Model UTAUT 2 dan Risiko yang Dirasakan. *E-Journal Akuntansi*, 33(1), 180-2-1. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i01.p14>
- Pratama, A., & Hermawan, R. (2023). Determinants of E-Government System Adoption among Public Sector Employees in Indonesia: An Extended UTAUT Perspective. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, Vol. 9, No. 2, Hal. 185-202
- Romney, Marshall B. & Paul John Steinbart. 2018. Accounting Information System. Fourteenth Edition. Pearson Education Limit: New Jersey.
- Safitri, H. (2018). *Analisis Penerimaan dan Penggunaan Sistem E-Learning pada UIN Raden Fatah Palembang Menggunakan Pendekatan UTAUT*. [https://repository.radenfatah.ac.id/2992/1/Hardiyanti Safitri%2814540055%29.pdf](https://repository.radenfatah.ac.id/2992/1/Hardiyanti%20Safitri%202814540055%29.pdf)
- Suarez, K., Perez, P., & Almeida, D. 2001. The Succession Process From a Resource and Knowledge Based View of Family Firms. *Family Business Review*. XIV(1).
- Subrata, Hendra Prasetya, Sulistyio Sulistyio, & Doni Wirshandono Yogivaria (2016). *Faktor Kendala Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kue Nikmat Rasa*. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/index>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta
- Sumaryadi, I. N., & Saputra, R. 2017. The Role of The Village Business Agency As Creative Economic Implementation In Order of Communiyt Empowerment of Village of Cagak Road Subang Distric West Java Province. *International Journal of Information Technology and Business Management*, 15 (1). [www.jitbm.com](http://www.jitbm.com)
- Venkatesh, V., Morris, M. G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View in Source: *MIS Quarterly* (Vol. 27, Issue 3)
- Venkatesh, V., Walton, S. M., Thong, J. Y. L., & Xu, X. 2012. Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. In *MIS Quarterly* (Vol. 36. Issue 1). <https://ssrn.com/abstract=2002388>
- Waskito, Iman, L. Takdir J., M. Ali Fikri. 2024. Minyibak Problematika BUM Desa: Studi Etnometodologi. *Jurnal Valid*. Vol. 22 No. 1. <https://journal.stieamm.ac.id/valid/article/view/412>
- Wijaya, R. E. 2021. Vernacular Accounting: Mengungkap Keunikan Komunikasi dalam Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Peneleh.
- Wijoyo, H., Ariyanto, A., Sudarsono, A., & Wijayanti, K. D. 2021. Sistem Informasi Manajemen, Ed. Pertama. ICM Publisher.
- Yel, M. B., & Ningtyas, S. A. 2019. Implementasi Model UTAUT untuk Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi. *Journal of Information System. Applied, Management, Accounting and Research*, 3 (2), 25-38. <https://journal.stimikjakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/87/75>